



**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO
TAHUN 2024**



PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO

Jalan Cicendo No. 4 Bandung - 40117, Telepon (022)-4231280/81 Faksimile (022)-4201962

Website : www.cicendoeyehospital.org

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) PMN Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2024 ini dapat tersusun.

Rencana Kinerja Tahunan rumah sakit merupakan rencana kinerja tahunan yang meliputi realisasi kinerja tahun 2023 dan rencana kinerja tahun 2024 serta realisasi pendapatan dan belanja tahun 2023 dan target pendapatan dan belanja tahun 2024 yang terkait dengan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan tahun 2024.

Diharapkan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 rumah sakit ini merupakan acuan bagi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan kinerja PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun Anggaran 2024.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Kinerja Tahunan ini. Semoga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 29 Desember 2023
Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo



Dr. dr. Antonia Kartika Indriati, Sp.M(K), M.Kes

NIP 197401282008122001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Visi dan Misi Rumah Sakit Mata Cicendo	2
C. Tata Nilai Rumah Sakit Mata Cicendo	2
D. Tantangan Strategis	4
E. Patok Duga (Benchmark)	4
F. Peta Strategi	5
G. Struktur Organisasi	6
BAB II KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2023	11
A. Gambaran Kondisi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo	11
B. Pencapaian Kinerja Tahun 2023	12
C. Sumber Daya Manusia (SDM)	13
D. Sumber Dana	14
E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	15
BAB III RENCANA KERJA TAHUN 2023	18
A. Perspektif, Sasaran Strategis dan KPI Rumah Sakit Mata Cicendo	18
B. Rencana Kinerja Tahunan	22
C. Rencana Kegiatan Tahun 2024	25
D. Penyusunan Rencana Kegiatan Tahun 2024 atas Rekomendasi LAKIP Tahun 2023.....	30
E. Pendapatan dan Belanja Agregat	31
BAB IV PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pada awal berdirinya Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo bernama *Koningen Wilhelmina Gasthuis voor Ooglijders* yang berkedudukan di Jl. Cicendo No. 4 Bandung diresmikan oleh Gubernur Jenderal J.B Van Heutsz pada tanggal 3 Januari 1909 dengan Direktur pertamanya dr. CHA Westhoff. Baru pada tahun 1980 berubah menjadi Rumah Sakit Mata Tjitjendo.

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung merupakan Rumah Sakit Khusus Mata milik Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 87 unit pada tanggal 15 Januari 2007 telah ditetapkan menjadi Rumah Sakit Khusus Mata kelas A Pendidikan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/Per/I/2007.

Pada tahun 2005 Pemerintah RI menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo ditetapkan menjadi salah satu rumah sakit yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007.

Sebagai rumah sakit khusus mata, maka pada tahun 2009 Menteri Kesehatan RI dengan surat Keputusan Nomor 059/MenKes/SK/I/2009 tanggal 16 Januari 2009, ditetapkanlah Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Pusat Mata Nasional (PMN). Dengan demikian dalam melaksanakan pelayanannya, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan mata secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan disamping kegiatan pendidikan, pelatihan, pengkajian, penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan mata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan status rumah sakit dari PNBK menjadi BLU dimaksudkan agar rumah sakit dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang profesional, efektif dan efisien kepada masyarakat, serta pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel berupa keleluasan penerapan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang dikelola secara efisien, efektif dan ekonomis melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat dengan tanpa mengutamakan mencari keuntungan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun secara terencana, jelas dan layak baik dari segi penerimaan maupun pembelanjaan berdasarkan target kinerja dan sasaran yang akan dicapai selama 1 (satu) tahun sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2020 – 2024.

B. Visi dan Misi Rumah Sakit Mata Cicendo

1. Visi Rumah Sakit

Rumusan Visi PMN RS. Mata Cicendo adalah :

“To Be Excellent Eye Care”

2. Misi Rumah Sakit

Tujuan Strategis (Misi) PMN RS Mata Cicendo adalah :

Eye Care for Everyone Seeing Better World

- **Eye care:**

Memberikan pelayanan kesehatan mata

- **For everyone:**

Pelayanan yang tidak diskriminatif, kepada seluruh warga masyarakat

- **Better world:**

Melihat dunia dengan lebih baik

C. Tata Nilai Rumah Sakit Mata Cicendo

Dalam rangka kelancaran melakukan misi untuk mewujudkan Visi maka Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menganut nilai-nilai sebagai berikut:

1. Visioner

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung senantiasa

memiliki pandangan ke depan dan cita-cita luhur untuk menjadi pribadi yang unggul, mampu memenuhi harapan orang lain dan memiliki keyakinan serta kemampuan mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Perilaku utama : Inovatif dan Kreatif

Do : Mengikuti perkembangan teknologi.

Don't : Puas diri dengan keadaan sekarang.

2. Integritas

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung secara konsisten bekerja dengan jujur, tertib, teliti dan disiplin, demi menjaga kredibilitas institusi dan kehormatan dirinya sebagai pegawai yang memiliki martabat dan harga diri.

Perilaku utama : Jujur, Amanah, Bertanggung jawab

Do : Selalu berkata benar

Don't : Berbohong

3. Proaktif

Selalu peka dan aktif untuk mengidentifikasi akan kebutuhan pelanggan/pasien sesuai perkembangan jaman.

Perilaku Utama : Memiliki empati, cepat tanggap terhadap keluhan dan permasalahan pelanggan, untuk dapat memberikan solusi terbaik pada setiap keluhan pasien serta mampu memetakan apa yang harus disikapi, dilakukan sekarang untuk masa depan.

4. Inovatif

Selalu mempunyai ide/gagasan baru dan berorientasi untuk memberikan solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan pasien serta berorientasi terhadap kemajuan institusi

Perilaku Utama : Tidak pasif dalam menyikapi permasalahan atau hambatan yang dihadapi serta mampu mengkreasikan sumber daya yang dimiliki baik secara pribadi maupun institusi untuk hasil yang optimal.

5. Profesional

Berkomitmen untuk bekerja tuntas, cerdas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab

Perilaku Utama : Kompeten, bersemangat, realitis, bertanggung jawab, selalu memberikan solusi dan hasil terbaik.

6. Istiqomah

Bersikap sabar, lurus, jujur, bijaksana serta teguh pendirian sesuai

aturan dan tuntunan hidupnya

Perilaku Utama : Mempunyai pendirian dalam menyikapi segala hambatan, masalah yang dihadapi, dapat membuat keputusan secara bijaksana dengan sabar, penuh cinta kasih dengan mengutamakan kepuasan pelanggan/ pasien

D. Tantangan Strategis

Memperhatikan dinamika tuntutan *stakeholders* kunci dan informasi dari *benchmark*, maka tantangan strategis yang akan dihadapi oleh PMN RS Mata Cicendo untuk periode tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

1. Penguatan peran PMN RS Mata Cicendo sebaga Pusat Mata Nasional yang mengampu pertumbuhan rujukan wilayah (lintas propinsi).
2. Penguatan layanan unggulan *Advanced Diabetic Retina Services* dan pengembangan layanan lainnya.
3. Penguatan kemampuan penelitian kesehatan mata serta publikasinya.
4. Penguatan SDM sesuai dengan kompetensinya.
5. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai rencana induk rumah sakit berkelas dunia.
6. Peningkatan kesejahteraan SDM yang berkeadilan dan pengembangan karier yang sehat.
7. Belum terintegrasinya proses bisnis dengan data dan informasi yang terpadu.

E. Benchmark

Untuk mencapai Misi dan Visi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, maka diperlukan adanya suatu institusi pelayanan mata sejenis yang telah memiliki proses dan pencapaian yang sangat tinggi sehingga dapat merupakan salah satu gambaran yang lebih jelas untuk mencapai tujuan. Institusi *benchmark* PMN RS Mata Cicendo *adalah LV Prasad Eye Institute Hyderabad* India dan institusi lain yang dianggap perlu.

LV Prasad Eye Institute Hyderabad India adalah sebuah lembaga pelayanan kesehatan mata komprehensif yang berstandar internasional, yang telah ditunjuk oleh badan kesehatan dunia *World Health Organization* sebagai *WHO Collaborating Centre* untuk pencegahan

kebutaan dunia yang memiliki sumberdaya manusia dengan tingkat kompetensi internasional, standar pelayanan yang sangat tinggi serta memiliki sangat banyak kegiatan penelitian dan pelatihan untuk berbagai profesi yang terlibat dalam pelayanan kesehatan mata.

Beberapa alasan bahwa Institusi tersebut terpilih menjadi acuan *benchmark* PMN RS Mata Cicendo dikarenakan institusi tersebut merupakan :

1. Lembaga pelayanan kesehatan mata komprehensif yang berstandar internasional.
2. Lembaga yang ditunjuk oleh badan kesehatan dunia *World Health Organization* sebagai WHO Collaborating Centre untuk pencegahan kebutaan dunia.
3. Lembaga yang memiliki sumber daya manusia dengan tingkat kompetensi internasional.
4. Lembaga yang memiliki budaya kerja yang sangat baik.
5. Lembaga yang memiliki standar pelayanan yang tinggi.
6. Lembaga yang memiliki banyak kegiatan penelitian dan pelatihan untuk berbagai profesi yang terlibat dalam pelayanan kesehatan mata.

F. Peta Strategi

Berdasarkan hasil analisa posisi bersaing dan analisa TOWS, maka dapat disusun peta strategi. Dalam buku ini, peta strategi menggambarkan jalinan hubungan sebab dan akibat atas berbagai sasaran strategis pada 4 (empat) perspektif, yakni perspektif *stakeholders*, perspektif proses bisnis, perspektif *learning & growth*, dan perspektif finansial. Peta strategi yang disusun diadaptasi dari pendekatan *Balanced Scorecard*. peta strategi PMN RS Mata Cicendo untuk kurun waktu tahun 2020 – 2024.

Peta strategi PMN RS. Mata Cicendo periode tahun 2020 – 2024 disusun atas 10 (sepuluh) jenis sasaran strategis yang dikembangkan berdasarkan pada analisa TOWS sebagai berikut :

1. Meningkatkan kepuasan *stakeholders*.
2. Mewujudkan pendidikan yang terintegrasi
3. Menyelenggarakan pelayanan yang bermutu
4. Menghasilkan penelitian yang Inovatif
5. Membangun budaya *quality first*

6. Membangun sarana prasarana yang handal
7. Meningkatkan kompetensi SDM
8. Meningkatkan revenue
9. Meningkatkan efisiensi
10. Menjamin ketersediaan anggaran

G. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.01.07/MENKES/1331/2023 tentang Peta Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, mempunyai susunan organisasi terdiri dari :

1. Direktur Utama
2. Direktorat Medik dan Keperawatan
3. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian
4. Direktorat Perencanaan dan Keuangan
5. Direktorat Layanan Operasional
6. Unit-Unit

Susunan Unit-unit dalam organisasi sebagai berikut :

1. Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan terdiri dari :
 - a. Kelompok Substansi Pelayanan Medik
 - 1) Sub Kelompok Substansi Pelayanan Medik
 - b. Kelompok Substansi Pelayanan Keperawatan
 - 1) Sub Kelompok Substansi Pelayanan Keperawatan
 - c. Kelompok Substansi Pelayanan Penunjang
 - 1) Sub Kelompok Substansi Penunjang Medik
 - 2) Sub Kelompok Substansi Penunjang Non Medik
 - d. Instalasi :
 - 1) Instalasi Rawat Jalan
 - 2) Instalasi Rawat Inap
 - 3) Instalasi Eksekutif
 - 4) Instalasi Day Care
 - 5) Instalasi Gawat Darurat
 - 6) Instalasi Kamar Bedah
 - Sub Instalasi Anestesi
 - 7) Instalasi Farmasi
 - 8) Instalasi Penunjang
 - 9) Instalasi Laboratorium Terpadu

- 10) Instalasi Gizi
- 11) Instalasi Optik
- 2. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdiri dari :
 - a. Kelompok Substansi OSDM
 - 1) Sub Kelompok Substansi Administrasi dan OSDM
 - 2) Sub Kelompok Substansi Pengembangan SDM
 - b. Kelompok Substansi Pendidikan dan Pelatihan
 - 1) Sub Kelompok Substansi Pendidikan dan Pelatihan
 - c. Kelompok Substansi Penelitian
 - 1) Sub Kelompok Substansi Penelitian
 - d. Instalasi :
 - 1) Instalasi Oftalmologi Komunitas
- 3. Direktorat Perencanaan dan Keuangan terdiri dari :
 - a. Kelompok Substansi Perencanaan dan Evaluasi Program
 - 1) Sub Kelompok Substansi Perencanaan dan Evaluasi Program
 - b. Kelompok Substansi Perencanaan Anggaran
 - 1) Sub Kelompok Substansi Perencanaan Anggaran
 - c. Kelompok Substansi Akuntansi & BMN
 - 1) Sub Kelompok Substansi Akuntansi
 - 2) Sub Kelompok Substansi Pengelolaan BMN
 - d. Kelompok Substansi Pelaksanaan Anggaran Keuangan
 - 1) Sub Kelompok Substansi Pelaksanaan Perbendaharaan
 - 2) Sub Kelompok Substansi Pelaksanaan Anggaran
 - e. Instalasi :
 - 1) Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Klaim
 - Sub Instalasi Verifikasi dan Administrasi Pasien
- 4. Direktorat Layanan Operasional terdiri dari :
 - a. Kelompok Substansi Tata Usaha dan Rumah Tangga
 - 1) Sub Kelompok Substansi Tata Usaha
 - 2) Sub Kelompok Substansi Rumah Tangga
 - b. Kelompok Substansi Hukum dan Humas
 - 1) Sub Kelompok Substansi Hukum dan Humas
 - c. Instalasi :
 - 1) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit/IPSRs
 - 2) Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3RS
 - Sub Instalasi K3RS
 - 3) Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran

- 4) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
- 5) Instalasi SIMRS

5. Komite terdiri dari :

a. Komite Medik

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun standar pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis, hak klinis khusus kepada Staf Medis Fungsional, program pelayanan

b. Komite Etik dan Hukum

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan medicoelikolegal dan etik pelayanan rumah sakit, penyelesaian masalah etik kedokteran, etik rumah sakit, serta pelanggaran terhadap kode etik pelayanan rumah sakit, pemeliharaan etika penyelenggaraan fungsi rumah sakit, kebijakan yang terkait dengan “ Hospital By.Laws “ serta Medical Staff By Laws “ gugus tugas bantuan hukum dalam penanganan masalah hukum di rumah sakit.

c. Komite Mutu Rumah Sakit

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis

d. Komite Keperawatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan hak khusus kepada Staf Perawat Fungsional

e. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program Pengendalian Penyakit Infeksi

f. Komite Etik Penelitian Kesehatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program Etik Penelitian

6. Satuan Pemeriksa Internal (SPI)

Satuan Pemeriksa Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama sebagai satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan internal rumah sakit.

7. Susunan Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2074/2023, tanggal 5 Oktober 2023 tentang Dewan Pengawas RS. Mata Cicendo, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
Anggota : 1. Prof. DR. dr. Tjahyono Darminto Gondhowiardjo, SpM(K)
2. Setiaji, ST, M.Si
3. Alfiker Siringoringo, SE, M.Ec
4. *Ex Officio* Kakanwil DJPb Prov. Jawa Barat

Sekretaris : Ballada Santi, SKM, MKM

Dewan Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Badan Layanan Umum yang meliputi pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
- b. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh pejabat Pengelola BLU
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BLU
- d. Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi menurunnya kinerja BLU
- e. Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengelolaan BLU

Struktur Organisasi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Nomor HK.02.03/II/4.2/7875/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :

BAB II

KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2023

A. Gambaran Kondisi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Kondisi Internal yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja Tahun 2023

Upaya untuk menyelesaikan permasalahan atau hambatan dalam pelaksanaan strategi yang merupakan terobosan/inovasi dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan oleh PMN Rumah Sakit Mata Cicendo, antara lain adalah:

1. Menerapkan konsep pelayanan prima melalui optimalisasi sistem dan prosedur pelayanan, efisiensi proses pelayanan, membudayakan mutu pelayanan.
2. Mengembangkan pelayanan unggulan, kualitas dan kuantitas SDM pada unit pelayanan medis dan penunjang medis.
3. Pengembangan kerjasama pelayanan, pendidikan, penelitian dan fasilitas pelayanan sesuai standar yang berlaku.
4. Melaksanakan sistem akuntansi yang transparan, akuntabel dan auditabel.
5. Melaksanakan penyusunan anggaran berbasis kinerja dan berbasis rencana strategis rumah sakit.
6. Menerapkan *cost reduction* dan efisiensi biaya.
7. Menyempurnakan pengelolaan SDM.
8. Melakukan penyempurnaan sistem informasi rumah sakit.dan penanganan komplain pasien
9. Pengembangan gedung pelayanan, sarana dan prasarannya sesuai kebutuhan Akreditasi Internasional dan masterplan yang ditetapkan
10. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang berbasis Teknologi Informasi.
11. Evaluasi dan menyusun langkah-langkah percepatan penyerapan anggaran

B. Pencapaian Kinerja Tahun 2023

Tabel 2.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2023	Realisasi Th. 2023	% Capaian
1	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Persentase Kepuasan Pasien	87%	83,74%	96,26%
		2	Persentase Kepuasan Pegawai	89%	90,75%	101,97%
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	88,50%	92,2%	104,17%
	BISNIS PROSES INTERNAL					
2	MEWUJUDKAN INTEGRASI PELAYANAN DENGAN PENDIDIKAN	4	Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	95%	95,10%	100%
3	MENYELENGGARAKAN PELAYANAN BERMUTU	5	Pengampuan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)	1	2	200%
		6	Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 Menit	44,93 menit	133,54%
		7	Pengembangan Layanan Unggulan : <i>Advanced Diabetic Retina Services</i>	100%	100%	100%
		8	Pengembangan Inovasi Layanan	100%	98%	98%
		9	Tersedianya Pelayanan Unggulan VIP di Rumah Sakit Sesuai Dengan Rencana Bisnis Anggaran	1	1	100%
		10	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VIP	10%	19,48%	194,81%
		11	Ketersediaan Fasilitas Parkir Sesuai Standar	70%	75,96%	108,51%
		12	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	≥ 80%	82,61%	103,26%
		13	Penundaan Waktu Operasi Elektif	≤ 3%	1,47%	204,08%
		14	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik	≥ 80%	80,71%	100,89%
		15	Ketepatan Waktu Visite Dokter Untuk Pasien RI	≥ 80%	100%	125%
		16	Persentase Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah Katarak	≤ 1,2 %	0%	0%
		17	Terselenggaranya RS Vertikal Dengan Stratifikasi yang Paripurna	1	1	100%
		18	Kepatuhan Kebersihan Tangan	≥ 90%	97,84%	108,71%
		19	Kepatuhan Penggunaan APD	100%	100%	100%
		20	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	100%	100%
		21	Waktu tunggu rawat jalan	≥ 80%	82,55%	103,19%
		22	Pelaporan hasil kritis laboratorium	100%	100%	100%
		23	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	≥ 90%	93,25%	103,61%
		24	Kepatuhan terhadap alur klinis (clinical pathway)	≥ 85%	100%	117,65%
		25	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%	100%	100%
		26	Kecepatan waktu tanggap komplain	≥ 80%	100%	125,00%
4	MENGHASILKAN PENELITIAN YANG INOVATIF	27	Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2	2	100%
		28	Jumlah Publikasi Nasional / Internasional	10	44	440%
		29	Hasil Penelitian yang dipatenkan/mendapat hak cipta	1	21	2100%

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2023	Realisasi Th. 2023	% Capaian
	LEARN & GROWTH					
5	MEMBANGUN BUDAYA QUALITY FIRST	30	Persentase Budaya Keselamatan	75%	78,94%	105,25%
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu Dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	12	12 Laporan	100%
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien Dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12	12 Laporan	100%
6	MENINGKATKAN KOMPETENSI SDM	33	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	2	7	350%
		34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1	2	200%
7	MEMBANGUN SISTEM IT YANG MANDIRI DAN TERPADU	35	Persentase Maturitas IT	100%	92,33%	92,33%
		36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital	1 Sistem	1	100%
		37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan Yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik) Dan Farmasi.	100%	100%	100%
8	MENINGKATNYA KUALITAS SARANA, PRASARANA, DAN ALAT (SPA) FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	38	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal Sesuai Standar	95%	95,01%	100,01%
FINANCIAL						
9	MENINGKATKAN REVENUE	39	Prosentase Peningkatan Pendapatan per tahun	6%	28,84%	480,75%
		40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%	108,49%	114,20%
10	MENINGKATKAN EFISIENSI	41	POBO	85%	107,47%	126,43%
		42	Persentase nilai EBITDA Margin	15%	20,00%	133,33%
11	MENJAMIN KETERSEDIAAN ANGGARAN	43	Cash Ratio 240%<CR<300%	100%	100%	100%
		44	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%	91,72%	94,55%
		45	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU	95%	92,38%	97,24%
		46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,50%	95%	102,42%

C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Kondisi SDM PMN Rumah Sakit pada tahun 2023 menurut jenis ketenagakerjaan medis, perawat, tenaga penunjang medis dan tenaga non medis, yang merupakan salah satu indikator untuk tercapainya tingkat pelayanan di rumah sakit antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.2
SDM Menurut Jenis Ketenagakerjaan
Tahun 2021, 2022 dan 2023

NO	JENIS KETENAGAKERJAAN	2021	2022	2023
1	Dokter Spesialis Mata	35	36	36
2	Dokter Spesialis Anestesi	4	4	4
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1	1	1
4	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	2	2
5	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	2	2	2
6	Dokter Spesialis Anak	2	2	2
7	Dokter Spesialis Radiologi	1	1	2
8	Dokter Umum	5	5	7
II	PERAWAT			
1	Perawat	147	156	151
III	TENAGA PENUNJANG MEDIS			
1	Refraksionis Optisi	17	16	16
2	Rekam Medik	2 5	24	24
3	Analisis Kesehatan/Pranata Laboratorium Kesehatan	14	13	12
4	Radiologi	5	6	6
5	Farmasi	26	27	26
6	Penata Anestesi	10	10	10
7	Teknisi Elektromedis	7	8	8
8	Gizi	4	5	5
9	Sanitarian/Kesling	5	4	5
10	Psikolog	2	2	2
11	Fisikawan Medis		1	1
IV	TENAGA NON MEDIS			
1	Manajerial	26	23	25
2	Adminitrasi	172	153	155
3	Analisis Data	4	4	2
Total		516	505	504

Sumber : Tim Kerja OSDM, Tahun 2023

D. Sumber Dana

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu ditunjang oleh kompensasi dan tunjangan kesejahteraan, adapun kompensasi dan tunjangan kesejahteraan yang dialokasikan dan direalisasikan dalam Rencana Kegiatan Anggaran/RKAKL adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU		REALISASI 2023	%
		AWAL	REVISI XV		
BELANJA RM					
1	Belanja Pegawai	27.657.844.000	28.621.991.000	27.682.824.647	96,72
2	Belanja Barang	19.580.886.000	22.864.627.000	19.539.242.911	85,46
	Sub Total (RM)	47.238.730.000	51.486.618.000	47.222.067.558	91,72
BELANJA BLU					
1	Belanja Barang	181.869.077.000	187.968.334.000	173.144.127.564	92,11
2	Belanja Modal	13.846.868.000	22.067.089.000	20.891.297.969	94,67
	Sub Total (BLU)	195.715.945.000	210.035.423.000	194.035.425.533	92,38
	TOTAL (RM + BLU)	242.954.675.000	261.522.041.000	241.257.493.091	92,25

E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara/BMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung selama periode dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, gabungan intrakomtable dan ekstrakomtable, aset tak berwujud dan kontruksi dalam pengerjaan. Total keseluruhan BMN keadaan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 681.238.310.039,-

Tabel 2.4
Neraca BMN Tahun 2023

No	Uraian		Realisasi 2023	
			Saldo Awal Januari 2023	Saldo Akhir Desember 2023
1	BMN INTRAKOMTABEL			
	Posisi Awal	Rp	574.678.019.655	572.524.027.555
a	Penambahan			
	Saldo Awal	Rp	-	-
	Pembelian	Rp	20.178.781.301	20.208.335.544
	Perolehan KDP	Rp	-	-
	Pengembangan KDP	Rp	-	-
	Hibah Masuk	Rp	554.647.853	5.673.609.730
	Transfer Masuk	Rp	139.000.000	-
	Reklasifikasi Masuk	Rp	2.700.000	-
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	Rp	2.109.093.765	997.068.161
	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	Rp	-	-
	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	-	-
	Pengembangan Nilai Aset	Rp	72.988.855	-
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	-	-
	Pengembangan Melalui KDP	Rp	4.253.251.797	682.962.425
	Pengembangan Nilai Aset Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	-	-
	Koreksi Susulan	Rp	2.223.196.206	-
	Aset Tak Berwujud	Rp	-	-
	Aset Tetap yang Tidak Digunakan	Rp	-	-
	Akumulasi Penyusutan	Rp	-	-
	Likuidasi Masuk	Rp	-	166.042.786.729
	Likuidasi Masuk Henti Guna	Rp	-	1.499.343.037
	Perolehan Lainnya	Rp	14.800.000	187.481.465
b	Pengurangan			
	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp	2.109.093.765	997.068.161
	Penggunaan Kembali	Rp	-	-
	Penyusutan	Rp	28.398.539.631	84.323.743.867
	Penghapusan/Penghentian KDP	Rp	-	-
	Koreksi Pencatatan	Rp	13.600.000	-
	Transfer Keluar	Rp	-	-
	Reklasifikasi Keluar	Rp	2.700.000	-
	Penyelesaian KDP	Rp	-	-
	Penyelesaian Aset tak Berwujud	Rp	-	-
	Penghapusan BMN dihentikan	Rp	-	-
	Penghapusan BMN	Rp	-	-
	Transaksi Normalisasi BMN	Rp	-	-
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	1.200.000	187.481.465
	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	Rp	-	-
	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	Rp	1.177.318.481	1.149.410.702
	Posisi Akhir	Rp	572.524.027.555	681.157.910.451
2	BMN EKSTRAKOMTABEL			
	Posisi Awal	Rp	42.829.805	36.455.218
a	Penambahan			
	Pembelian	Rp	-	-
	Likuidasi Masuk Henti Guna	Rp	-	6.957.210
	Likuidasi Masuk	Rp	-	39.938.750
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	Rp	9.326.177	1.034.772
	Akumulasi Penyusutan	Rp	-	-
b	Pengurangan/ Penyusutan			
	Akumulasi Penyusutan	Rp	-	-
	Penghentian Penggunaan	Rp	9.326.177	1.034.772
	Penghapusan BMN dihentikan	Rp	-	-
	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	Rp	6.374.587	2.951.590
	Posisi Akhir	Rp	36.455.218	80.399.588

3	BMN GABUNGAN INTRAKOMTABEL & EKSTRAKOMTABEL			
	Posisi Awal	Rp	574.720.849.460	572.560.482.773
	Penambahan	Rp	29.557.785.954	195.339.517.823
	Pengurangan/ Penyusutan	Rp	31.718.152.641	86.661.690.557
	Posisi Akhir	Rp	572.560.482.773	681.238.310.039
4	BMN TAK BERWUJUD			
	Posisi Awal	Rp	-	-
	Penambahan	Rp	-	-
	Pengurangan	Rp	-	-
	Posisi Akhir	Rp	-	-
	Total Keseluruhan keadaan BMN per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak	Rp	572.560.482.773	681.238.310.039

Sumber : Kelompok Substansi Akuntansi & BMN, Tahun 2023

BAB III
RENCANA KINERJA TAHUN 2023

A. Perspektif, Sasaran Strategis dan KPI Rumah Sakit Mata Cicendo

1. Perspektif Pelanggan

Sasaran Strategis :

Meningkatkan kepuasan stakeholder

KPI :

- a. Persentase kepuasan pasien
- b. Persentase kepuasan pegawai
 - 1) Persentase kepuasan dan budaya kerja pegawai
 - 2) Persentase pegawai yang melakukan medical check up
 - 3) Persentase peningkatan pengembangan SDM
 - 4) Persentase pengembangan sistem kepegawaian
- c. Persentase kepuasan peserta didik
 - 1) Persentase kepuasan peserta didik PPDS, PSPD, Fellowship
 - 2) Persentase kepuasan peserta didik non dokter

Program Kerja Strategis :

- a. Peningkatan kepuasan pasien
 - 1) Survei kepuasan pasien IRJ, RI, LASIK & Paviliun
 - 2) IHT service excellent/komunikasi efektif
 - 3) Call center & pengelolaan handling complain melalui medsos 24 Jam (penambahan 2 orang SDM pengelola diluar jam kerja)
- b. Peningkatan budaya kerja cicendo
- c. Medical check up pegawai
- d. Peningkatan pengembangan SDM
- e. Pengembangan sistem kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui *early warning system* dan pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian dengan *Early Warning System* (SIGALING)
- f. Program *excellence coaching* : Pelatihan *excellence coaching*
- g. Program pelatihan *clinical instructor* : pelatihan *preceptorship*

2. Perspektif Proses Bisnis Internal

Sasaran Strategis :

- a. Mewujudkan pendidikan yang terintegrasi

- b. Menyelenggarakan pelayanan nermutu
- c. Menghasilkan penelitian yang inovatif

KPI :

- a. Persentase PPDS lulus tepat waktu
- b. Persentase PPDS yang melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)
 - Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan
- c. Pengampuan RS/Balai Kesehatan
- d. Persentase pemenuhan standar pelayanan (Ketepatan waktu pelayanan)
 - Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)
- e. Layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*
- f. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Cicendo Aesthetic Eye Clinic dan Refractive Surgical & Laser Center*
- g. Pengembangan layanan : Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
- h. Terakreditasi internasional
- i. Jumlah hasil penelitian yang diimplementasikan
- j. Jumlah publikasi nasional/internasional
- k. Hasil penelitian yang dipatenkan

Program Kerja Strategis :

- a. Program peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :
 - Monitoring dan evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
 - Workshop penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
- b. Program peningkatanb budaya cuci tangan sesuai WHO : pelatihan/refreshment cuci tangan
- c. Kunjungan dan identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu
- d. Percepatan aaktu pelayanan : peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, optimaliasasi penjadwalan dokter, monitoring penanggung jawab unit dalam pelayanan, pemenuhan sarana dan prasarana EMR
- e. Layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*

- Pengembangan Layanan
- Pengembangan SDM
- *Education & Research*
- Sarpras
- f. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Cicendo Aesthetic Eye Clinic* dan *Refractive Surgical & Laser Center*
 - Pengembangan Layanan
 - Pengembangan SDM
 - *Education & Research*
 - Sarpras
- g. Pengembangan layanan : Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
 - Pengembangan Layanan
 - Pengembangan SDM
 - *Education & Research*
 - Sarpras
- h. Survei verifikasi akreditasi KARS internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.
- i. Peningkatan kemampuan penelitian translational
- j. Peningkatan kemampuan publikasi nasional dan internasional pada jurnal yang terstandar

3. Perspektif *Learn and Growth*

Sasaran Strategis :

- a. Membangun Budaya Quality First
- b. Meningkatkan Kompetensi SDM
- c. Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu

KPI :

- a. Persentase budaya keselamatan
- b. Jumlah tenaga medik dokter spesialis yang mengikuti pendidikan/pelatihan/kursus di luar negeri
- c. Jumlah tenaga kesehatan dan nakes lainnya yang mengikuti pendidikan/pelatihan/kursus di luar negeri
- d. Persentase maturitas IT

Program Kerja Strategis :

- a. Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien
- b. Program peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. pengiriman tenaga dokter spesialis
- c. Program peningkatan kompetensi tenaga kesehatan pengiriman tenaga kesehatan
- d. Otomatisasi manajemen,
- e. Peningkatan keamanan
- f. Sistem dashboard

4. Persepektif *Financial*

Sasaran Strategis :

- a. Meningkatkan revenue
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Menjamin ketersediaan anggaran

KPI :

- a. Persentase peningkatan pendapatan per tahun
- b. POBO
- c. Cash Ratio

Program Kerja Strategis :

- a. Penyesuaian tarif
- b. Optimalisasi aset & inovasi lainnya
- c. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, penjaminan lain/non BPJS)
- d. Efisiensi belanja operasional tidak lebih dari 7% PAGU anggaran belanja
- e. Memprioritaskan belanja modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan
- f. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki
- g. Manajemen kas dengan menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka ≥ 6 bulan)

B. Rencana Kinerja Tahunan

Tabel 3.1
Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2023
	Perspektif Pelanggan			
1	Meningkatkan kepuasan Stakeholder	1	Persentase Kepuasan Pasien	87%
		2	Persentase Kepuasan Pegawai	89%
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	88,50%
	Bisnis Proses Internal			
2	Mewujudkan Integrasi Pelayanan dengan Pendidikan	4	Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	95%
3	Menyelenggarakan Pelayanan yang Bermutu	5	Pengampunan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)	1
		6	Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 menit
		7	Pengembangan Layanan Unggulan : <i>Advanced Diabetic Retina Services</i>	100%
		8	Pengembangan Inovasi Layanan : <i>Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center, Pengembangan One Stop Service Low Vision</i>	100%
		9	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	1
		10	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	10%
		11	Ketersediaan Fasilitas Parkir sesuai Standar	70%
		12	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	≥ 80%
		13	Penundaan Waktu Operasi Elektif	≤ 3%
		14	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik	≥ 80%
		15	Ketepatan Waktu Visite Dokter untuk Pasien RI	≥ 80%
		16	Persentase Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah Katarak	≤ 1,2%
		17	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	1
		18	Kepatuhan Kebersihan Tangan	≥ 90%
		19	Kepatuhan Penggunaan APD	100%
		20	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2023
3	Menyelenggarakan Pelayanan yang Bermutu	21	Waktu Tunggu Rawat Jalan	≥ 80%
		22	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	100%
		23	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	≥ 90%
		24	Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway)	≥ 85%
		25	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%
		26	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	≥ 80%
4	Menghasilkan penelitian yang inovatif	27	Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2
		28	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	10
		29	Hasil Penelitian yang Dipatenkan	1
	Learn & Growth			
5	Membangun Budaya <i>Quality First</i>	30	Persentase Budaya Keselamatan	75%
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	12
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12
6	Meningkatkan Kompetensi SDM	33	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	2
		34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1
7	Membangun Sistem IT yang Mandiri dan Terpadu	35	Persentase Maturitas IT	100%
		36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital	1 Sistem
		37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	100%
8	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	38	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	95%

NO.	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2023
	<i>Financial</i>			
9	Meningkatkan <i>Revenue</i>	39	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	6%
		40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
10	Meningkatkan Efisiensi	41	POBO	85%
		42	Persentase Nilai EBITDA Margin	15%
11	Menjamin Ketersediaan Anggaran	43	<i>Cash Ratio</i> 240%<CR<300%	100%
		44	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	97%
		45	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU	95%
		46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%

Usulan pembiayaan untuk mencapai target kinerja tahun 2024 sesuai dengan usulan e-planning sebesar **Rp. 256.659.236.000,-** (Dua ratus lima puluh enam milyar enam ratus lima puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh enam ribu rupiah).

C. Rencana Kegiatan Tahun 2024

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2024			TAHUN 2024														
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES			
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Persentase Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien															
				Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien															
				Program reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK	Reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK															
				Program Monev hasil Survei Kepuasan Pasien dan kotak saran serta melakukan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjutnya	Kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan & Anti Korupsi	170.318.000														
				Program peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif	Peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif															
				Program kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif	Kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif															
				Program IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif	IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif															
				Program Humas	Promosi Kesehatan dan Layanan RS	390.208.000														
				Program pengelolaan media sosial 24 jam	Media Promosi Kehumasan	166.936.000														
				Program Promosi Kesehatan	Kegiatan Pemasaran dan Promosi Kesehatan	570.989.000														
					Pengadaan souvenir	51.060.000														
					Pengadaan brosur	50.000.000														
		2	Persentase kepuasan Pegawai																	
		a.	Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo	Gaji dan Tunjangan	445.213.000														
					Belanja Operasional	3.048.869.000														
		b.	Persentase Pegawai yang melakukan medical check up	Medical Check Up Pegawai	Layanan Manajemen SDM	2.198.901.000														
					Pembayaran Remunerasi	90.434.969.000														
		c.	Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM	Belanja Perjalanan	1.059.372.000														
		d.	Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan SDM (Bag. SDM)															
					Peningkatan SDM (Bag. Di/It)															
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	Peningkatan pengembangan SDM	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui early warning system dan istem Informasi Kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING), Sewa hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SiEmon)	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui early warning system dan istem Informasi Kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING), Sewa hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SiEmon)														
		a.	Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship	Program Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching, IHT Pemahaman & Pelaksanaan Disiplin Profesi pada Pelayanan Kesehatan, Training For Trainer bagi Dokter Spesialis, Pelatihan & Workshop Excellence Coaching, Workshop Penyusunan Kurikulum & Sistem Pendidikan Dokter Spesialis Mata	Pelatihan Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching, IHT Pemahaman & Pelaksanaan Disiplin Profesi pada Pelayanan Kesehatan, Training For Trainer bagi Dokter Spesialis, Pelatihan & Workshop Excellence Coaching, Workshop Penyusunan Kurikulum & Sistem Pendidikan Dokter Spesialis Mata															
		b.	Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter	Program Pelatihan Clinical Instructor : Pelatihan Preceptorship	Pelatihan Clinical Instructor : Pelatihan Preceptorship															
Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu		Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata																	
4	Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan																	
5	Pengampunan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)	- Penentuan Objek Peningkatan Stratifikasi - Identifikasi Kebutuhan Stratifikasi - PKS Pengampunan - Kunjungan & Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu - Peningkatan kompetensi SDM (medik, perawat, Nakes lainnya) sesuai kebutuhan - Workshop Pengampunan Rumah Sakit Jejaring - Pelatihan Pengelolaan Program - Sarana Prasarana	- Penentuan Objek Peningkatan Stratifikasi - Identifikasi Kebutuhan Stratifikasi - PKS Pengampunan - Kunjungan & Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu - Peningkatan kompetensi SDM (medik, perawat, Nakes lainnya) sesuai kebutuhan - Workshop Pengampunan Rumah Sakit Jejaring - Pelatihan Pengelolaan Program - Sarana Prasarana																	
6	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu)	WTRU	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.																

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2024			TAHUN 2024											
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
		7	Pengembangan Layanan Unggulan : Advanced Diabetic Retina Services	Peningkatan layanan Advanced DR (Persentase advanced PDR yg setelah diterapi menjadi stable DR)	Peningkatan layanan Advanced DR (Persentase advanced PDR yg setelah diterapi menjadi stable DR)												
				Pendidikan S3 dokter Spesialis Mata	Pendidikan S3 dokter Spesialis Mata												
				IHT Staf baru dokter retina	IHT Staf baru dokter retina												
				Observership Dokter Spesialis Mata (offline/online)	Observership Dokter Spesialis Mata (offline/online)												
				Penelitian DR dan Publikasi Internasional	Penelitian DR dan Publikasi Internasional												
				Pelatihan (course) baru advanced DR	Pelatihan (course) baru advanced DR												
				Pengadaan OCT Sweptsources	Pengadaan OCT Sweptsources												
				Pengadaan 3D viewing system	Pengadaan 3D viewing system												
		8	Pengembangan Inovasi Layanan Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center, Pengembangan One Stop Service Low Vision														
		Trauma Eye Center		Peningkatan Pelayanan Trauma Center	Peningkatan Pelayanan Trauma Center												
				Observership ke luar negeri	Observership ke luar negeri												
				IHT perawat trauma mata	IHT perawat trauma mata												
				Publikasi Internasional	Publikasi Internasional												
				Penerbitan buku trauma mata	Penerbitan buku trauma mata												
				Pembentukan Kurikulum Pelatihan/ Observership Trauma Mata	Pembentukan Kurikulum Pelatihan/ Observership Trauma Mata												
		Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic		Sistem IT Terintegrasi : IGATES	Sistem IT Terintegrasi : IGATES												
				Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic	Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic												
				Pelatihan/ observership luar negeri dr SpM (2)	Pelatihan/ observership luar negeri dr SpM (2)												
				1 Publikasi Internasional	1 Publikasi Internasional												
				Mnyelenggarakan CME dan edukasi awam terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)	Mnyelenggarakan CME dan edukasi awam terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)												
				BMHP : Lensa Kontak RGP ,Dry eye spa intens puls light ; BHP Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, filler; Pojok Dokumentasi Before-After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Papan Nama Medrek, Background, Tripod)	BMHP : Lensa Kontak RGP ,Dry eye spa intens puls light ; BHP Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, filler; Pojok Dokumentasi Before-After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Papan Nama Medrek, Background, Tripod)	3.723.634.000											
		Refractive Surgical & Laser Center		Alat/Instrumen	Instrumen Bedah												
				Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium	Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium												
				Pengembangan Laser Floater Treatment	Pengembangan Laser Floater Treatment												
				IHT IOL Premium	IHT IOL Premium												
				Fellowship Staff Baru KBR	Fellowship Staff Baru KBR												
				Publikasi Internasional tentang A-constant IOL prospective	Publikasi Internasional tentang A-constant IOL prospective												
		Pengembangan One Stop Service Low Vision		Pemenuhan alat LFT	Pemenuhan alat LFT												
				Pengadaan alat callisto eye	Pengadaan alat callisto eye												
				Pengadaan mesin fako baru	Pengadaan mesin fako baru												
				Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa	Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa												
				Peningkatan produksi audio book	Peningkatan produksi audio book												
				Pengembangan kerjasama Direktorat Rehabilitasi Sosial KEMENSOS	Pengembangan kerjasama Direktorat Rehabilitasi Sosial KEMENSOS												
				Peningkatan promosi layanan one stop service low vision	Peningkatan promosi layanan one stop service low vision												
				Pengembangan pojok Braille	Pengembangan pojok Braille												
				Pengembangan tim multimedia untuk audiobook	Pengembangan tim multimedia untuk audiobook												
				Rekrutmen terapis perilaku, terapis wicara, dan fisioterapis	Rekrutmen terapis perilaku, terapis wicara, dan fisioterapis												
				ToT Disabilitas	ToT Disabilitas												
				Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi	Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi												
				Pengembangan alat bantu low vision: <i>smartphone</i> dan <i>tablet</i> dengan aplikasi ramah low visio	Pengembangan alat bantu low vision: <i>smartphone</i> dan <i>tablet</i> dengan aplikasi ramah low visio												
				Pengembangan ruangan <i>Activity of Daily Living</i>	Pengembangan ruangan <i>Activity of Daily Living</i>												

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU		PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	TAHUN 2024											
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu		Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	SDM : Diakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi(5%), IHT nakes untuk pemeriksaan PCR (5%), Pemeriksaan PCR karyawan sebanyak 5% dari 25% jumlah karyawan (10%), Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging desease minimal 1x dalam 1 tahun (10%), Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (10%), Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (5%), Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi (5%)														
				Sapras : Penuhunan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (10%), Penyediaan BMHP untuk kebutuhan PIE (10%)														
				Produksi : 60 Pasien Rawatif (5%), Pemeriksaan PCR (5%)														
			Layanan Oftalmologi Komunitas	Membentuk sistem eyecare di 3 puskesmas di area kerja BKMM, Pendampingan Pembuatan sistem eyecare di 3 kabupaten, Pendampingan sistem rujukan dari puskesmas, RS sekunder, ke BKMM.	Pelayanan Kesehatan Mata Komunitas	577.966.000												
		9	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran														
		10	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	Meningkatkan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP														
		11	Ketersediaan Fasilitas Parkir sesuai Standar	Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung	Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung													
		12	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD													
		13	Penundaan Waktu Operasi Elektif	Memperbaiki waktu pelayanan pasien operasi elektif	Memperbaiki waktu pelayanan pasien operasi elektif													
		14	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan													
		15	Ketepatan Waktu Visite Dokter untuk Pasien RI	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan													
		16	Persentase Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah Katarak	Menurunkan kejadian endoftalmitis pasca bedah katarak	Menurunkan kejadian endoftalmitis pasca bedah katarak													
		17	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna													
		18	Kepatuhan Kebersihan Tangan	Meningkatkan kepatuhan kebersihan tangan dengan cuci tangan	Meningkatkan kepatuhan kebersihan tangan dengan cuci tangan													
		19	Kepatuhan Penggunaan APD	Meningkatkan kepatuhan penggunaan APD	Meningkatkan kepatuhan penggunaan APD													
		20	Kepatuhan Identifikasi Pasien	Meningkatkan kepatuhan identifikasi pasien	Meningkatkan kepatuhan identifikasi pasien													
		21	Waktu Tunggu Rawat Jalan	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD													
		22	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	Meningkatkan kecepatan pelaporan hasil kritis laboratorium	Meningkatkan kecepatan pelaporan hasil kritis laboratorium													
		23	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	Meningkatkan kepatuhan penggunaan formularium nasional	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP	34.741.214.000												
		24	Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway)	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway													
		25	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	Meningkatkan kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Meningkatkan kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh													
		26	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien													
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu		Terakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.	Akreditasi	192.489.000												
	Menghasilkan penelitian yang inovatif	27	Jumlah Hasil Penelitian yang di Implementasikan	- Workshop metodologi penelitian	- Workshop metodologi penelitian													
				- Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4	- Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4													
				- Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian	- Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian													
		28	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	Kerjasama Penelitian ITB dan Institusi lain	Kerjasama Penelitian ITB dan Institusi lain	185.570.000												
				- Perpusatakaan	- Perpusatakaan	140.000.000												
		29	Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	Administratif HAKI: Mendaftarkan hasil penelitian untuk mendapatkan HAKI	Penelitian	488.340.000												

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU		PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	TAHUN 2024											
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	30	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey													
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Meningkatkan pelaporan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Menyusun laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	28.000.000												
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	Meningkatkan pelaporan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol													
	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan		Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (aligned dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	Efisiensi Pengadaan Peralatan Medik dan Keperawatan, Monitoring dan evaluasi Peralatan Medik dan Keperawatan, Koordinasi dengan PSRS Terkait Pemeliharaan dan kalibrasi alat, Kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan	Pengadaan alat kesehatan	1.798.611.000												
					Pemeliharaan sarana dan prasarana (PSRS)	22.125.740.000												
					Renovasi Gedung IGD Cikampek	2.463.000.000												
					Sarana dan Prasarana (Bag. Organum)	192.261.000												
					Belanja Operasional (Bag. Organum)	9.828.093.000												
					Pemeliharaan (Bag. Organum)	721.670.000												
	Meningkatkan Kompetensi SDM		Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/ Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar Negeri/Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar Negeri	Pelatihan Eksternal/Seminar/ Workshop/Simposium/Loka karya Luar Negeri	1.155.000.000												
					Kursus/Pelatihan/Observer Luar Negeri	2.117.500.000												
	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	35	Persentase Maturitas IT	Perangkat Pengolah Data dan Informasi Pengadaan software antivirus Pemeliharaan jaringan dan komputer	Perangkat Pengolah Data dan Informasi	810.000.000												
					Pengadaan software antivirus	2.088.420.000												
					Pemeliharaan jaringan dan komputer	481.051.000												
		36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveilans Berbasis Digital	Digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi	Digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi													
	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)													
					Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar													

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU		2024			TAHUN 2024														
				PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES			
FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	39	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Eksekutif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut	A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Eksekutif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut																
				B. Optimalisasi aset	Pengadaan Kacamata dan perlengkapannya	1.849.000.000															
				C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDIKA,KITA BISA penjamin lainnya)	C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDIKA,KITA BISA penjamin lainnya)																
				D. Penyesuaian Tarif	D. Penyesuaian Tarif																
				E. Peningkatan Kualitas Klaim BPJS dan Jaminan Lainnya	Kerjasama layanan	240.000.000															
	Meningkatkan Efisiensi	40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	Peningkatan Pendapatan BLU	Peningkatan Pendapatan BLU																
				POBO	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung															
					Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan dengan melakukan Cost Benefit Analysis dan Konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan dengan melakukan Cost Benefit Analysis dan Konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung															
	Menjamin Ketersediaan Anggaran	43	Persentase Nilai EBITDA >Peningkatan Nilai EBITDA Margin	Peningkatan Nilai EBITDA Margin	Peningkatan Nilai EBITDA Margin																
				Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki	Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki																
				Cash Ratio 240%<CR<300	Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi (deposito jangka menengah 4 sd. 6 bulan)	Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi (deposito jangka menengah 4 sd. 6 bulan)															
				Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	44	Belanja Pegawai	30.571.813.000														
							Cleaning Service														
							Langganan Listrik														
							Langganan Telepon														
							Langganan Air dan Pajak Air Tanah														
				Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU	45	Belanja barang cetakan (RM)															
							Belanja barang rumah tangga (RM)														
							Bi ulang tabung APAR (RM)														
							Belanja Operasional (Bag. Anggaran)	-													
							General Audit	100.000.000													
							Upah Tenaga Evakuasi dan relokasi BMN	12.000.000													
							Belanja Operasional (Instalasi Giz)	2.758.344.000													
							Penyusunan Program, Perencana Anggaran, evaluasi & Pelaporan	307.228.000													
							Penyusunan Strategi 2025-2029	362.381.000													
							Evaluasi kegiatan PBJ	6.000.000													
							Belanja Honor dan Kompensasi	18.294.244.000													
							Belanja Jasa (Pelaksana Keuangan)	5.551.542.000													
							Belanja Barang (Pelaksana Keuangan)	19.800.000													
							Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU lainnya (Diklat)	4.069.334.000													
							Belanja Jasa BLU kepada BLU lain dalam Satu KL (Diklat)	50.000.000													
				Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	46	Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan													

D. Penyusunan Rencana Kegiatan Tahun 2024 atas Rekomendasi LAKIP Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target Th 2023	Realisasi Th 2023	Rekomendasi Tindak Lanjut	Anggaran yang dialokasikan Th 2024
1	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Persentase Kepuasan Pasien	87%	83,74%	Perlu ada perubahan dalam penentuan sampling responden sehingga dapat memperoleh responden yang representatif, terutama untuk menyasar responden yang dapat melakukan penilaian terhadap Tarif Pelayanan dan Penanganan Pengaduan. Fokus pada perbaikan aspek Penanganan Pengaduan dengan cara: 1. Menyediakan lokasi pengaduan secara langsung di RSM Cicendo 2. Meningkatkan pelayanan pengaduan secara digital, terutama dalam responsivitas dari petugas pengaduan 3. Menyediakan informasi yang dapat dipantau secara berkala oleh pasien terkait proses penyelesaian dari pengaduan Fokus pada perbaikan aspek Prosedur Pelayanan dengan cara: 1. Menyederhanakan proses pendaftaran online dan mensosialisasikan proses pendaftaran online kepada pasien 2. Meningkatkan informasi dan ketepatan waktu terkait jadwal pelayanan 3. Memperbanyak petugas layanan terutama di loket antrian RSM Cicendo konsisten dalam menyediakan informasi Anti-Korupsi dan dapat meningkatkan paparan informasi tersebut khususnya di layanan Aesthetic Eye Care. Terkait dengan ESG, RSM Cicendo dapat menyediakan informasi terkait tindakan ESG yang sudah dilakukan untuk meningkatkan awareness pada pasien.	Rp1.399.511.000
2	MEWUJUDKAN INTEGRASI PELAYANAN DENGAN PENDIDIKAN	2	Pengembangan Inovasi Layanan	100%	98%	Rekomendasi untuk 2 layanan yang belum mencapai target yaitu : a.Cicendo Aesthetic Eye Clinic and dry eye clinic Memenuhi pengadaan BMHP serta alat/ instrument yang masih dalam proses pemilihan dan pengajuan. b.One Stop Service Low Vision Menyempurnakan pengembangan SDM dengan melaksanakan ToT Disabilitas.	Rp3.723.634.000
3	MEMBANGUN SISTEM IT YANG MANDIRI DAN TERPADU	3	Persentase Maturitas IT	100%	92,33%	Melaksanakan bagian terakhir dari pengembangan suatu sistem Single Sign On yang direncanakan yaitu penyelesaian akhir pengembangan sistem dan ujicobanya.	Rp682.650.000
4	MENJAMIN KETERSEDIAAN ANGGARAN	4	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%	91,72%	a. Perencanaan alokasi anggaran yang lebih presisi. b. Monitoring penyerapan anggaran yang dilaksanakan secara berkala dengan masing-masing penanggungjawab anggaran kegiatan. c. Evaluasi realisasi penyerapan anggaran agar tepat waktu dan tepat alokasi.	
		5	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU	95%	92,38%	a. Perencanaan alokasi anggaran yang lebih presisi. b. Monitoring penyerapan anggaran yang dilaksanakan secara berkala dengan masing-masing penanggungjawab anggaran kegiatan. c. Evaluasi realisasi penyerapan anggaran agar tepat waktu dan tepat alokasi.	

E. Pendapatan Dan Belanja Agregat

Tabel 3.2
Pendapatan dan Belanja Agregat
Tahun 2023

KODE	URAIAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	TARGET 2024
	RM			
51	BELANJA PEGAWAI			
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	17.698.548.000	17.637.160.800	17.860.000.000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	290.000	243.190	277.000
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.466.741.000	1.321.415.430	1.706.000.000
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	480.557.000	396.000.100	363.500.000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	119.700.000	80.575.000	-
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2.552.040.000	2.497.254.000	2.478.840.000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	117.600.000	109.671.450	198.156.000
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.092.020.000	1.011.055.620	1.605.985.000
511129	Belanja Uang Makan PNS	3.115.407.000	2.922.968.000	3.758.675.000
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	110.400.000	90.750.000	87.000.000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	201.080.000	144.520.000	166.880.000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	860.460.000	788.463.600	1.400.000.000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	23.000	11.419	26.000
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	78.748.000	61.057.030	138.000.000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	31.342.000	20.333.948	29.400.000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	105.260.000	83.525.000	141.120.000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	68.161.000	61.050.060	100.374.000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	188.346.000	156.114.000	306.100.000
512211	Belanja Uang Lembur PNS	308.100.000	279.790.000	207.192.000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	27.168.000	20.866.000	24.288.000
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	28.621.991.000	27.682.824.647	30.571.813.000
52	BELANJA BARANG			
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	41.700.000	12.446.000	-
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	132.924.000	39.664.830	-
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.700.000	110.000	-
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	104.000.000	88.249.300	-
521211	Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	31.750.000	24.624.150	-
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.534.311.000	5.320.087.688	-
522111	Belanja Langganan Listrik	4.489.985.000	2.722.407.029	-
522112	Belanja Langganan Telepon	2.100.000	1.315.015	-
522113	Belanja Langganan Air	432.000.000	124.990.169	-
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	195.793.000	109.950.000	-
522191	Belanja Jasa Lainnya	10.838.991.000	10.518.578.736	-
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	588.376.000	303.994.805	-
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	413.852.000	263.725.189	-
524111	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa	56.145.000	9.100.000	-
	JUMLAH BELANJA BARANG RM	22.864.627.000	19.539.242.911	-
	JUMLAH BELANJA RM	51.486.618.000	47.222.067.558	30.571.813.000
	BLU			
	BELANJA BARANG			
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	85.785.639.000	79.629.021.492	109.273.066.000
525112	Belanja Barang	3.311.310.000	2.696.792.482	2.620.697.000
525113	Belanja Jasa	4.600.800.000	4.374.402.491	21.454.442.000
525114	Belanja Pemeliharaan	16.604.545.000	14.270.294.643	22.828.046.000
525115	Belanja Perjalanan	2.611.458.000	1.640.017.141	819.372.000
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	22.097.859.000	20.321.025.601	13.309.971.000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	52.558.395.000	49.960.778.214	50.448.958.000
525143	Belanja Jasa BLU kepada BLU Lain dalam Satu Kementerian	398.328.000	251.795.500	240.000.000
	JUMLAH BELANJA BARANG BLU (OPERASIONAL)	187.968.334.000	173.144.127.564	220.994.552.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	19.290.626.000	18.122.324.544	15.256.910.000
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	682.963.000	682.962.425	5.937.630.000
537114	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	180.000.000	173.661.000	-
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	1.913.500.000	1.912.350.000	3.500.000
	JUMLAH BELANJA MODAL BLU	22.067.089.000	20.891.297.969	21.198.040.000
	JUMLAH BELANJA BLU	210.035.423.000	194.035.425.533	242.192.592.000
	JUMLAH BELANJA	261.522.041.000	241.257.493.091	272.764.405.000

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rencana Kinerja Tahun 2024 menargetkan indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
2. Pagu anggaran untuk kegiatan tahun 2024 sebesar **Rp.256.659.236.000,-** yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp.30.571.813.000,- dan bersumber dari BLU sebesar Rp. Rp.226.087.423.000,-
3. Program-program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2024 adalah
 - a. Pengembangan layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*
 - b. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic* dan *Refractive Surgical & Laser Center* dan Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
 - c. Pengembangan sarana dan prasarana serta SDM untuk *Advanced Diabetic Retina Services, Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center*, dan Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
 - d. Optimalisasi layanan berbasis *online* seperti optimalisasi EMR, layanan kesehatan Cicendo Online (Cendol), otomatisasi manajemen, peningkatan keamanan dan sistem dashboard.
 - e. Pengembangan layanan non JKN melalui layanan poli eksekutif untuk mendukung peningkatan pendapatan rumah sakit.
4. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :
 - a. Perkembangan daftar obat dan alkes yang masuk e-katalog sangat pesat;
 - b. Pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi pegawai sesuai program yang telah ditetapkan belum optimal;
5. Upaya memecahkan masalah/hambatan:
 - a. Melakukan upaya pelayanan terbaik dan pelayanan prima.

- b. Pendapatan ditingkatkan dengan melakukan kerjasama pembiayaan, meningkatkan kerjasama pelayanan dengan perusahaan-perusahaan, membuat inovasi pelayanan baru serta pengembangan bisnis usaha strategis lain.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dalam rangka percepatan anggaran;
- d. Mencari alternatif pengembangan SDM yang lain supaya bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian

- 1. Efisiensi akan terus dilakukan sehingga menghemat anggaran belanja BLU untuk optimalisasi belanja secara efektif dan efisien, Hal ini akan berlanjut di tahun 2024 untuk upaya efisiensi anggaran.
- 2. Guna mengoptimalkan pendapatan dari sektor non JKN, akan dilakukan perluasan perjanjian kerjasama dengan pihak penjamin atau asuransi sehingga terjalin kerjasama pembiayaan yang lebih luas.
- 3. Survei pelanggan sesuai segmen pasar belum dilakukan, baru melaksanakan survei kepuasan pelanggan.
- 4. Penyediaan SDM, sarana dan prasarana untuk program unggulan dan inovasi.